

1. LATAR BELAKANG

Di masa kini, sudah banyak konser yang diselenggarakan secara virtual lewat berbagai platform. Ditambah masa pandemi yang membuat masyarakat tidak boleh berkumpul beramai-ramai, konser secara tatap muka langsung tidak dapat diselenggarakan. Menurut Edgar (2013), film-film konser dihidupkan kembali bagi musisi populer di tahun 2010-an lewat DVD atau konser yang dapat diunduh. Maika Collective bersama dengan Vision+ menghadirkan proyek konser musik konseptual dalam bentuk film yang bernama ORKES. Proyek ORKES ini terbagi atas dua format yaitu *main concert* yang merupakan konser musik berdurasi 80-90 menit dan juga *mini content (behind the scenes)* yang terdiri atas tiga episode berdurasi 20-30 menit. Pada *main concert*, akan ada pertunjukan eksklusif dengan balutan multimedia dan visual terkonsep, juga dokumenter *interview* mengenai perjalanan karir dari musisi utama. Pada *mini content (behind the scenes)*, akan ada kisah-kisah di balik layar sepanjang pembuatan proyek ORKES ini dari awal hingga akhir.

Pada proyek ini, penulis sebagai anggota magang di Maika Collective bertugas sebagai *line producer* untuk *main concert* dan juga produser pada *mini content (behind the scenes)*. *Line producer* merupakan seseorang yang membantu produser utama dalam menangani administrasi, finansial dan juga *schedule* pada sebuah produksi (Light Honthamer, n.d.). Selain itu, *line producer* juga menjadi penghubung antara *crew* dan juga produser utama. Pada proyek ORKES, penulis bertugas secara spesifik menangani *crew freelances* baik sebagai penghubung antara mereka dengan produser, juga menangani administrasi para *crew freelances*. Rea dan Irving (2015) menjelaskan bahwa pada tahap *pre-production*, produser bertugas untuk membuat *schedule*, mengatur administrasi, menyiapkan kru dan juga lokasi. Untuk *mini content*, penulis bertugas untuk mengatur jadwal baik timeline maupun *schedule shooting* dan memastikan proses selama pengembangan naskah hingga tahap produksi tetap sesuai dengan *brief*.

Pada *mini content (behind the scenes)*, beberapa konten sudah harus diambil sebelum tahap produksi *main concert*. Dalam jangka waktu yang pendek dan jadwal yang cukup padat, penulis sebagai produser harus mengatur jadwal dan memastikan

setiap konten yang terdapat di naskah dapat terpenuhi. Selain itu, banyak juga konten yang berhubungan dengan para publik figur sehingga penulis harus mampu dalam mengatur jadwal produksi sesuai dengan jadwal para publik figur. Pada *main concert*, konten interview juga ditangani oleh tim *behind the scenes* sehingga penulis juga harus mengatur *schedule* di hari produksi agar semua konten terpenuhi. Hal ini menjadi dasar bagi penulis sebagai produser dalam memilih topik pembahasan peranan produser dalam menyusun *timeline* dan *schedule* pada pembuatan *mini content (behind the scenes)* ORKES.

1.1. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana peran produser dalam menyusun *timeline* dan *schedule* pada pembuatan *mini content (behind the scenes)* ORKES?

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari skripsi penciptaan ini adalah untuk menjelaskan bagaimana seorang *producer* menyusun *timeline* dan *schedule* pada pembuatan *mini content (behind the scenes)* ORKES.

